ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *PRICE EARNING RATIO* PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011 – 2014

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Pada Program Studi Akuntansi UN PGRI Kediri

OLEH:

Nur Wahyuni

NPM: 12.1.02.01.0234

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh:

NUR WAHYUNI
NPM : 12.1.02.01.0234

Judul:

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *PRICE EARNING RATIO* PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011 – 2014

telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Akuntansi
Fakultas Ekonomi UN PGRI KEDIRI

Tanggal: 15 Agustus 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Subagyo,M.M	Faisol,SPd.M.M
NIDN: 0717066601	NIDN: 0712046903

Skripsi oleh:

NUR WAHYUNI
NPM: 12.1.02.01.0234

Judul:

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *PRICE EARNING RATIO* PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011 – 2014

telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri
Pada tanggal:

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua :Dr. Subagyo, M.M.
2. Penguji I :Drs.Ec.Sugeng.M.M, M.Ak.
3. Penguji II : Faisol,SPd.M.M.

Mengetahui,
Dekan FE

Dr. Subagyo,M.M.
NIDN:0717066601

...

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *PRICE EARNING RATIO* PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011 – 2014

Nur Wahyuni

12.1.02.01.0234

Fakultas Ekonomi - Akuntansi

adjahyunie@yahoo.co.id

Dr. Subagyo, M.M. dan Faisol, S.Pd, M.M.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya inkonsistensi antara teori dengan data sesungguhnya dan ketidaktetapan peningkatan maupun penurunan rata-rata yang terjadi pada beberapa variabel independen (*devidend payout ratio, return on equity, dan debt to equity ratio)* terhadap variabel dependen *(price earning ratio)*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh *devidend payout ratio, return on equity, dan debt to equity ratio* secara parsial maupun simultan terhadap *price earning ratio* pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex postfacto*. Sampel yang yang digunakan dalam penelitian ini meliputi 6 perusahaan sub sektor farmasi dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan *software SPSS for windows versi 23.*

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah *debt to equity ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap price earning ratio pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan *devidend payout ratio* dan *return on equity* secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *price earning ratio* pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *devidend payout ratio, return on equity*, dan *debt to equity ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *price earning ratio* pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci: *devidend payout ratio, return on equity, dan debt to equity ratio*.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perekonomian Indonesia berkembang sangat pesat, hal tersebut ditunjukkan dengan perkembangan pasar modal di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang semakin meningkat. Pesatnya perkembangan pasar modal tidak dapat dipisahkan dari peran investor dalam melakukan transaksi investasi. Kebutuhan akan dana mendorong setiap perusahaan untuk melakukan *go-public*, yang berarti sebagian saham perusahaan dapat dimiliki oleh investor. Sebelum melakukan investasi terhadap sebuah perusahaan, investor harus melakukan penilaian kinerja perusahaan. Penilaian kinerja perusahaan akan memberikan informasi mengenai keadaan kinerja investasi di perusahaan tersebut. Penilaian ini akan memberikan gambaran fluktuatif atas pertumbuhan dan perkembangan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga investor dapat menilai layak atau tidaknya investasi di sebuah perusahaan.

Penilaian yang berhubungan dengan saham perusahaan dapat ditentukan dengan menggunakan analisis investasi saham. Alat analisis tersebut adalah analisis sekuritas fundamental dan analisis teknikal. Analisis fundamental menggunakan data fundamental, yaitu data yang berasal dari keuangan perusahaan yaitu laba, dividen yang dibayar, penjualan dan lain sebagainya, sedangkan analisis teknikal menggunakan data pasar dari saham perusahaan untuk menentukan nilai dari saham yaitu harga dan volume transaksi saham. Salah satu pendekatan dalam analisis fundamental adalah *Price Earning Ratio.*

Menurut Pujianto (2010) Rasio pasar merupakan rasio yang menunjukan informasi bagi perusahaan yang di ungkapkan dalam basis persaham. Rasio pasar sering dipublikasikan adalah *Price Earning Ratio (PER)* yaitu perbandingan harga pasar suatu saham (Market Price) dengan laba perlembar saham. *Price Earning Ratio (PER)* berguna untuk melihat bagaimana pasar menghargai kinerja suatu saham perusahaan terhadap kinerja perusahaan yang tercermin melalui *Earning Per Share (EPS).* Saham dengan *Price Earning Ratio (PER)* semakin kecil akan semakin bagus yang artinya saham tersebut semakin murah. Bagi investor, *Price Earning Ratio (PER)* yang terlalu tinggi justru tidak menarik, karena harga saham terlalumahal atau dengan harga tertentu hanya memperoleh laba yang kecil. Dengan demikian, calon pembeli saham akan memperoleh keuntungan lebih besar jika pembelianya pada saat *Price Earning Ratio (PER)* rendah karena saham cenderung akan mengalami keneikan harga, sementara jika *Price Earning Ratio (PER)* menunjukan nilai tinggi maka hal ini menunjukan saat yang tepat untuk menjual saham. Dengan kata lain,

pengetahuan tentang *Price Earning Ratio (PER)* bagi investor berguna untuk mengetahui kapanharus membeli dan menjual sahamnya sehingga dapat memperolehkeuntungan yang maksimal dari selisih harga. Model penelitian harga saham dengan menggunakan pendekatan *Price Earning Ratio (PER)* kebih populer karena dianggap lebih mudah, sederhana dan praktis digunakan oleh para peleku pasar dan analisis. Untuk itun Perusahaan perlu memperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi Price Earning Ratio seperti: *Dividend Payout Ratio, Return on Equity, Debt to Equity Ratio.*

Dividend Payout Ratio (DPR) menurut Sitepu dan Linda (2013) merupakan rasio yang menunjukkan persentase laba perusahaan yang dibayarkan kepada pemegang saham secara tunai. Semakin besarnya deviden yang mampu dibayar oleh perusahaan akan mengundang minat investasi dari para investor, sehingga saham perusahaan akan mengalami peningkatan akibat naiknya permintaan, sehingga dapat meningkatkan harga dari saham perusahaan.

Retrun On Equity (ROE) menunjukkan besarnya laba bersih yang dihasilkan berdasarkan modal tertentu. Suatu pertumbuhan *Retrun On Equity (ROE)* diharapkan dapat memberikan *Earning Per Share (EPS)* yang lebih tinggi kepada pemegang saham. *Earning Per Share (EPS)* yang tinggi merupakan sinyal yang baik bagi para investor dalam melakukan investasi yang mampu memberikan pengaruh terhadap harga saham, dengan demikian *Retrun On Equity (ROE)* mampu mempengaruhi nilai *Price Earning Ratio(PER)* perusahaan.

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar utangnya dengan ekuitas pemegang saham. Dari rasio ini investor dapat melihat kemampuan perusahaan dalam membayar utang.

Merujuk pada uaraian diatas menunjukkan variable-variabel yang mempengaruhi *Price Earning Ratio* maka dirasa perlu untuk mengujinya kembali dan dapat dijadikan permasalahkan dalam penelitian. Berdasarkan uraian di atas, maka tertarik melakukan penelitian dengan judul **"Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi *Price Earning Rasio*pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011 - 2014"**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengidentifikasi permesalahan dalam penelitian ini yaitu terdapat ketidak konsistenan mengenai hasil dari penelitian mengenai analisis *Devidend Payout Ratio, Return on Equity, Debt to Equity Ratio* terhadap *Price Earning Ratio.*

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identisifikasi penelitian di atas maka penelitian ini dibatasi pada :

1. Subyek penelitian yang dimaksud adalah laporan keuangan perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI.
2. Faktor – faktor yang mempengaruhi *Price Earning Ratio* pada penelitian ini adalah, *Dividend Payout Ratio, Return On Equity,* dan *Debt To Earning Ratio*.
3. Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah tiga tahun, yaitu periode tahun 2011 –2014.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakahkah *Dividend Payout Ratio* berpengaruh terhadap *Price Earning Ratio* pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2011 –2014?
2. Apakahkah *Return On Equity* berpengaruh terhadap *Price Earning Ratio* pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2011 –2014?
3. Apakah *Debt To Earning Ratio* berpengaruh terhadap PER pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2011 –2014?
4. Apakah *Dividend Payout Ratio, Return On Equity,* dan *Debt To Earning Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *Price Earning Ratio* pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2011 –2014?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka dapat diidentisifikasi tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *Dividend Payout Ratio* terhadap *Price Earning Ratio* pada perusahaan yang Farmasi terdaftar di BEI periode 2011 –2014.
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return On Equity* terhadap *Price Earning Ratio* pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2011 – 2014.

3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *Debt To Earning Ratio* terhadap *Price Earning Ratio* pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2011 –2014.
4. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *Dividend Payout Ratio*, *Return On Equity*, dan *Debt To Earning Ratio* secara simultan terhadap pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2011 – 2014.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan kegunaan yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk pengembangan ilmu pengetahuan ekonomi dalam penilaian intrinsik saham melalui rasio keuangan terhadap *Price Earning Ratio*, serta dapat digunakan sebagai dasar dalam perluasan penelitian atas variabel yang dapat mempengaruhi *Price Earning Ratio* pada penelitian selanjutnya.

2. Kegunaan Praktis.

a. Bagi Investor

Penelitian tentang analisis beberapa faktor yang mempengaruhi *Price Earning Ratio*, diharapkan dapat dipakai sebagai masukan bagi investor dan para pelaku pasar modal dalam melakukan penilaian terhadap suatu saham berkaitan dengan pengambilan keputusan investasi saham di BEI .

b. Bagi Manajer Keuangan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang manajemen keuangan khususnya bagi perusahaan, bahwa investor akan melihat segala macam informasi yang ada untuk menetapkan keputusan investasi, sehingga manajer keuangan dapat menentukan kebijakan untuk

meningkatkan kesejahteraan bagi investor dan keuntungan perusahaan.

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan literatur dalam perkembangan ilmu akuntansi serta wawasan tentang analisis saham.

II. METODE

A. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu *Price Earning Ratio* (Y). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Dividend Payout Ratio (DPR), Return On Equity (ROE)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)*

Definisi Operasional Variabel Penelitian

a. *Price Earning Ratio (*harga saham dibanding dengan EPS)
b. *Dividend Payout Ratio* (persentase laba yang dibayarkan dalam bentuk devidend)
c. *Return On Equity* (Imbalan modal sendiri).
d. *Debt to Equity Ratio (*rasio yang dihitung dengan membagi total utang dengan total ekuitas)

B. Pendekatan dan Teknik Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif dan analisis dengan menggunakan alat uji statistik regresi linier berganda. Penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dalam bentuk penelitian *expost facto*.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini penulis melakukan penelitian pada BEI melalui situs resmi internet Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. Penelitian ini dilakukan selama 1 bulan yaitu pada bulan Desember 2015.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah 10 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama 4 periode yaitu 2011-2014. Berdasarkan kriteria yang diambil, didapat 6 sampel perusahaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi (*file research*) dan studi kepustakaan (*library research)*.

F. Teknik Analisis Data

1. Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

b. Uji Multikolinearitas

c. Uji Heteroskedastisitas

d. Uji Autokorelasi

2. Pengujian Regresi Linier Berganda

Persamaan Regresi Linier Berganda:

$$Y = \sim + {}_1X_1 + {}_2X_2 + {}_3X_3 + £$$

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji t (secara Parsial)

b. Uji F (secara Simultan)

4. Koefisien Determinasi (*Adjusted* R^2)

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Analisis dan Interpretasi

1. Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

1) Analisis Grafik

Data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal yang menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2) Analisis Statistik

Dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* nilai signifikan keempat variabel sebesar 0,148 lebih besar dari taraf signifikan yang ditetapkan yaitu sebesar 0,05 atau 5%. Hal tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Pada hasil uji multikolinieritas memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,154; 0,176; 0,690 yang lebih besar dari 0,10 dan VIF sebesar 6,499; 5,688; 1,488; yang lebih kecil dari 10. Dengan demikian dalam model ini tidak ada masalah multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

Nilai uji DW sebesar 1,897. Serta hasil pada nilai *Durbin-Watson* dengan jumlah K (*predictor*) = 3 dan N (jumlah sampel) = 24, maka diperoleh:

Nilai du = 1,54639

4 – du = 2,45361

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai *Durbin Watson* tes berada pada daerah antara du dan 4 – du artinya, 1,54639<1,897 <2,45361. Dengan demikian

model regresi tersebut bebas dari masalah autokorelasi.

d. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas ditunjukkan oleh grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik- titik menyebar secara acak, serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka nol (0) pada sumbu Y. Hal tersebut menunjukkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heterokedastisitas.

2. Uji Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi dai lnier berganda yang diperoleh dari hasil analisis yaitu:

$$Y= -10,760 + 0,227X_1 + -0,516X_2 + 93,123X_3 + \varepsilon$$

3. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted* R^2)

Hasil analisis diperoleh nilai *Adjusted* R^2 sebesar 0,208. Dengan demikian menunjukkan bahwa DPR, ROE dan DER secara simultan mempengaruhi PER sebesar 20,8% dan sisanya 79,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

4. Uji Hipotesis

a. Hasil Uji t (Parsial)

Dari hasil analisis secara parsial variabel DPR, ROE dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap PER. Sedangkan variabel ROA berpengaruh signifikan tehadap harga saham.

b. Hasil Uji F (Simultan)

Diperoleh nilai signifikan sebesar 0,054. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji F variabel DPR, ROE dan DER $\leq$ 0,05 yang berarti H_o ditolak dan H_a diterima. Hasil dari pengujian simultan ini adalah DPR, ROE, dan DER berpengaruh signifikan terhadap Price Earning Ratio.

B. PEMBAHASAN

1. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Price Earning Ratio*

Debt to Equity Ratio berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Price Earning Ratio* dengan nilai signifikan sebesar 0,227 yang lebih besar dari taraf signifikan dalam penelitian ini yaitu sebesar 0,05 atau 5%, sehingga H_o diterima H_a ditolak yang berarti tidak terdapat

pengaruh variabel *Debt to Equity Ratio* terhadap *Price Earning Ratio.*

2. **Pengaruh *Return On Equity* terhadap *Price Earning Ratio.***

Return On Assets memiliki nilai signifikan sebesar 0,356 > 0,05 sehingga H_o diterima H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan variabel *Return On Assets* tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio*

3. **Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Price Earning Ratio.***

Debt to Equity Ratio memiliki nilai signifikansi sebesar 0,010 < 0,05 sehingga H_o ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio*.

4. **Pengaruh *Dividend Payout Ratio, Return On Equity, dan Debt to Equity Ratio terhadap Price Earning Ratio***

Nilai signifikan uji F sebesar 0,054 ≤ 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan *Dividend Payout Ratio, Return On Equity, dan Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio*. Dengan nilai koefisien determinasi (Adjusted R2) 0,208 yang berarti bahwa 20,8% harga saham dapat dijelaskan oleh keempat variabel independen. Sedangkan sisanya 79,2% menunjukkan bahwa masih ada faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

5. **Kesimpulan**

1. *Dividend Payout Ratio* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Price Earning Ratio* pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2014.
2. *Return On Equity* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Price Earning Ratio* pada perusahaan Farmasi terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2014.
3. *Debt ton Equity Ratio* berpengaruh positive tidak signifikan terhadap *Price Earning Ratio* pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2014.

4. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa *Dividend Payout Ratio, Return On Equity,* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap *Price Earning Ratio* pada Perusahaan Farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Agnes Sawir, (2001). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Anoraga, Pandji dan Piji Pakarti. 2006. *Pengantar Pasar Modal*, Edisi Revisi.Jakarta: Rineka Cipta.

Arifin , Ali . 2001. *Membaca saham*. Edisi Pertama. Andi Offset. Yogyakarta

Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2009. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Buku Satu, Edisi Kesepuluh, Alih Bahasa Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat.

Baskoro, Budi. Pengaruh PER, CR, ROE terhadap harga saham perusahaan property dan real estate yang listing di BEJ. Universitas Brawijaya Malang.

Rahardjo, Budi.2009. *Dasar-dasar Analisis Fundamental Saham*, Cetakan Pertama (edisi kedua).Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Darmadji, Tjiptono dan Hendy M. Fakhruddin. 2006. *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: Salemba Empat.

Doni. 2011. Analisis pengaruh PER, ROE, NPM terhadap harga saham industri kimia dan dasar yang terdaftar di BEI tahun 2007 – 2009. Skripsi Unnes Semarang.

Hidayat, Taufik. 2010. *Buku Pintar Investasi*. Jakarta: Media Karta.

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Husnan, Suad. 2009. Dasar – dasar Teori Portofolio & Analisis Sekuritas. Edisi keempat. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

Indah Nurmalasari. 2008. Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Emiten LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005- 2008

Institute for Economic and Finance Research. 2009. *Jakarta Stock Exchange (JSX) Statistic.* Jakarta.

Jogiyanto. 2000. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.

Kusnadi, Lukman Syamsuddin, Kertahadi. 2001. *Teori Akuntansi*. Universitas Brawijaya, Malang.

Linawati. 2006. Pengaruh Biaya pemasaran terhadap tingkat pendapatan atas penjualan (studi kasus pada PT Kertas Padalarang). Skripsi UPI Bandung.

Minar Simanungkalit. 2009. Pengaruh Profitabilitas dan Rasio Leverage Keuangan Terhadap Return Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman Terbuka di Indonesia. Tesis. USU. Medan.

Mohammad Muslich. 2003. *Manajemen Keuangan Modern.* Bumi Aksara; Jakarta.

Nurmayanti, Poppy. 2010. *Dasar–dasar analisis Investasi dan Portofolio*. Palembang: Citrabooks Indonesia.

Patriawan, Dwiatma, 2011. Analisis Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.

Rinati, Ina. 2008. Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Tercantum Indeks LQ45. Jurnal Ekonomi dan Manajemen. Universitas Gunadarma.

Sawir, Agnes. 2001. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi pertama. Yogyakarta : Kanisius

Yeye Susilowati. 2006. *Konsekuensi Signal Subtitusi dan Komplemen Dalam Keputusan Keputusan Pendanaa*n. Disertasi. Program Doktor Ilmu Ekonomi. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

Dari website :

Kumpulanjurnal.blogspot.com akses terakhir 23.32, 20/11/2015.

www.e-journal.com akses terakhir 23.13, 20/11/2015.

www.idx.co.id akses terakhir 15.26, 20/06/2016.

www.landasanteori.com akses terakhir 19.01, 27/6/2016.

www.sahamok.com akses terakhir 15.26, 20/06/2016.